# BAB III
# METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan penggambaran cara dan tahapan penelitian yang akan dilakukan untuk meneliti suatu permasalahan, serta dapat memberikan gambaran mengenai tahap-tahap yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung agar tujuan proses penelitian dapat berjalan dengan baik terarah dan sistematis. Selain itu, bab metode penelitian akan menjadi kerangka berpikir logis bagi pengembangan skripsi ini ke arah penarikan kesimpulan secara ilmiah.

## 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian ini menekankan pada penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Menurut Narbuko (2005) pada dasarnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jadi, ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya. Dengan menggunakan metode *descriptive research* ini, karena pendekatan metode yang digunakan relevan dengan kondisi dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini.

## 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pengambilan data dilakukan di PT. Sang Hyang Seri Kantor Regional III Malang dan Kantor Unit Produksi Pasuruan pada bulan Maret 2013-Januari 2014.

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan keterangan yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menunjang atau mendukung penelitian. Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Studi Literatur (*Library Research*)

   Studi literatur merupakan suatu metode untuk mendapatkan data dengan jalan mempelajari literatur di perpustakaan serta membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke tempat penelitian. Studi lapangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu metode pencatatan sistematis dengan pengamatan secara langsung. Pada survei pendahuluan ini dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai pengukuran kinerja yang dilakukan di Kantor Unit Produksi Pasuruan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak berkaitan yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Wawancara digunakan untuk mengidentifikasi sistem organisasi, mengidentifikasi *Key Result Areas/Objectives*, serta mengidentifikasi *Key Performance Indicator*. Beberapa pihak yang diwawancarai antara lain Manager KUP Pasuruan, Asisten Manager Produksi, Supervisor Mutu dan Benih, Supervisor Keuangan & SDM.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengetahui data perusahaan dari pihak yang berkepentingan. Kuesioner ini merupakan data primer yang data yang diperoleh langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Kuesioner Validasi *Key Performance Indicator* (KPI)
2) Kuesioner Pembobotan *Key Performance Indicator* (KPI)
3) Kuesioner Survei Kepuasan Kerja

Kuesioner validasi dan pembobotan KPI akan ditujukan kepada Manager KUP Pasuruan, Asisten Manager Produksi, Supervisor Mutu dan Benih, Supervisor Keuangan & SDM, sedangkan kuesioner survei kepuasan kerja ditujukan pada seluruh karyawan 13 orang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengambil data-data perusahaan yang berupa laporan, catatan-catatan atau arsip yang telah ada. Dokumentasi merupakan data sekunder yang merupakan data yang didapatkan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan penelitian dan dokumen-dokumen yang dapat berguna untuk menyusun laporan. Data-data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1) Data tinjauan umum tentang perusahaan
2) Data pencapaian kinerja dan target perusahaan
3) Data laporan keuangan perusahaan
4) Data laporan kegiatan perusahaan
5) Data permintaan pasar
6) Data persediaan di gudang
7) Data hasil pengujian laboratorium

## 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menjelaskan tahap dan alur dari penelitian ini. Berikut langkah-langkah penelitian ini:

### 3.4.1 Survei Lapangan

Survei pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai perusahaan dan objek yang akan diteliti. Tujuan dari survei pendahuluan ini adalah memudahkan dalam mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang dihadapi.

### 3.4.2 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari teori-teori dan ilmu yang dibutuhkan dan berhubungan dengan topik yang diambil. Adapun sumber pustaka diambil dari buku, skripsi, jurnal, internet dan perusahaan itu sendiri.

### 3.4.3 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan survei pendahuluan maka diidentifikasi dan dirumuskan permasalahan yang terjadi pada perusahaan yang berhubungan dengan topik yang dipilih.

### 3.4.4 Perumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah kemudian dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Rumusan masalah digunakan untuk memfokuskan penelitian untuk mengatasi masalah yang ada.

### 3.4.5 Penetapan Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian dengan melihat permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Hal ini dilakukan juga dalam maksud untuk mempermudah peneliti menentukan batasan penelitian agar lebih terarah dan tidak menyimpang.

### 3.4.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan seluruh populasi yang dapat menunjang kegiatan penelitian.

### 3.4.7 Perancangan KPI dengan *Sink's Seven Performance Criteria*

*Key Performance Indicator* (KPI) yang dirancang dengan pendekatan model *Sink's Seven Performance Criteria* yang akan menjadi indikator keberhasilan performansi perusahaan. Penentuan ini dilakukan dengan tahap atau fase sebagai berikut:

1. Identifikasi Sistem Organisasi

   Fase ini merupakan fase *pre-planning* dari tahap penyusunan ukuran kinerja menurut Sink. Identifikasi sistem organisasi unit berdasarkan *Sink's Seven Performance Criteria* dilakukan dengan wawancara serta observasi langsung untuk mengetahui *Upstream System, Input, Transformation Process, Output, dan Downstream System.*

2. Identifikasi *Key Result Area/Objectives*

   Fase ini merupakan fase pengembangan *Key Result Area* dari tahap penyusunan ukuran kinerja. Tahap ini adalah mengidentifikasi *Key Result Area/Objectives* dari tujuh kriteria kinerja yang diinginkan oleh perusahaan dengan cara wawancara. Tujuan dari penentuan *key result area* dan *objectives* pengukuran kinerja akan meningkatkan performansi pada sistem organisasi tersebut.

3. Identifikasi *Key Performance Indicator*

Fase ini merupakan fase pengembangan pengukuran dari tahap penyusunan ukuran kinerja. Tahap ini merupakan tahap perumusan KPI di setiap kriteria yaitu *effectiveness, efficiency, quality, productivity, quality of work life, innovation* dan *profitability/budgetability*. Setiap KPI diidentifikasi dengan studi literatur serta wawancara dengan pihak terkait.

### 3.4.8 Penetapan KPI

Fase ini merupakan fase *review* dan audit ukuran-ukuran yang dikembangkan dalam penyusunan ukuran kinerja. Pada tahap ini juga dilakukan penentuan validasi KPI dilakukan untuk mendapatkan KPI yang benar-benar merepresentasikan kinerja dari unit produksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika terdapat KPI yang tidak valid maka KPI tersebut tidak digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan.KPI yang telah divalidasi dianggap dapat mewakili untuk mengukur kinerja dan selanjutnya ditetapkan untuk digunakan sebagai tolok ukur kinerja unit produksi tersebut.

### 3.4.9 Pembobotan KPI dengan AHP

KPI yang sudah divalidasi kemudian dirancang hierarki dari KPI-KPI tersebut berdasarkan klasifikasinya sesuai dengan levelnya dan dilakukan pembobotan terhadap masing-masing KPI tersebut dengan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Pembobotan KPI dengan AHP dilakukan dengan bantuan *software* Super Decisions 2.2.

### 3.4.10 Pengambilan Data Tingkat Pengukuran OMAX dan *Scoring System*

Fase ini merupakan fase penetapan standar dan tingkat kinerja yang diinginkan serta pengumpulan data dalam penyusunan ukuran kinerja. Nilai pencapaian performansi masing-masing KPI didapat dari kondisi atau data *real* perusahaan yang disesuaikan dengan masing-masing KPI. Hasil pencapaian perusahaan tersebut kemudian dibandingkan dengan target perusahaan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yaitu survei kepuasan kerja untuk mendukung pengukuran kriteria kinerja yaitu kualitas kehidupan kerja.

### 3.4.11 *Scoring System* dengan OMAX dan *Traffic Light System*

Tahap penilaian ini menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk mengetahui nilai kinerja masing-masing level pada setiap KPI. Kemudian dapat

diketahui setiap kinerja terletak pada level yang termasuk kategori hijau, kuning atau merah. Fase ini juga termasuk dalam fase penetapan standar dan tingkat kinerja yang diinginkan serta pengumpulan data dalam penyusunan ukuran kinerja.

### 3.4.12 Evaluasi KPI Kritis

Tahap evaluasi KPI yang memiliki kinerja yang rendah serta berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan untuk diketahui penyebab tidak tercapainya target.

### 3.4.13 Rekomendasi Perbaikan

Rekomendasi perbaikan dilakukan terhadap indikator yang masih memerlukan perbaikan. Rekomendasi ini dilakukan berdasarkan analisis hasil KPI berupa tindakan perbaikan yang dapat diimplementasikan pada perusahaan.

### 3.4.14 Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data adalah menganalisa hasil dari *scoring system* yang menggunakan metode OMAX. Hasil tersebut menunjukkan rekapan nilai pencapaian kinerja pada masing-masing KPI, dimana pencapaian kinerja tersebut akan masuk dalam tiga kategori warna *Traffic Light System*.

### 3.4.15 Pembuatan Kesimpulan dan Saran

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang menjawab tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan.

## 3.5 Diagram Alir Penelitian

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian digambarkan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:

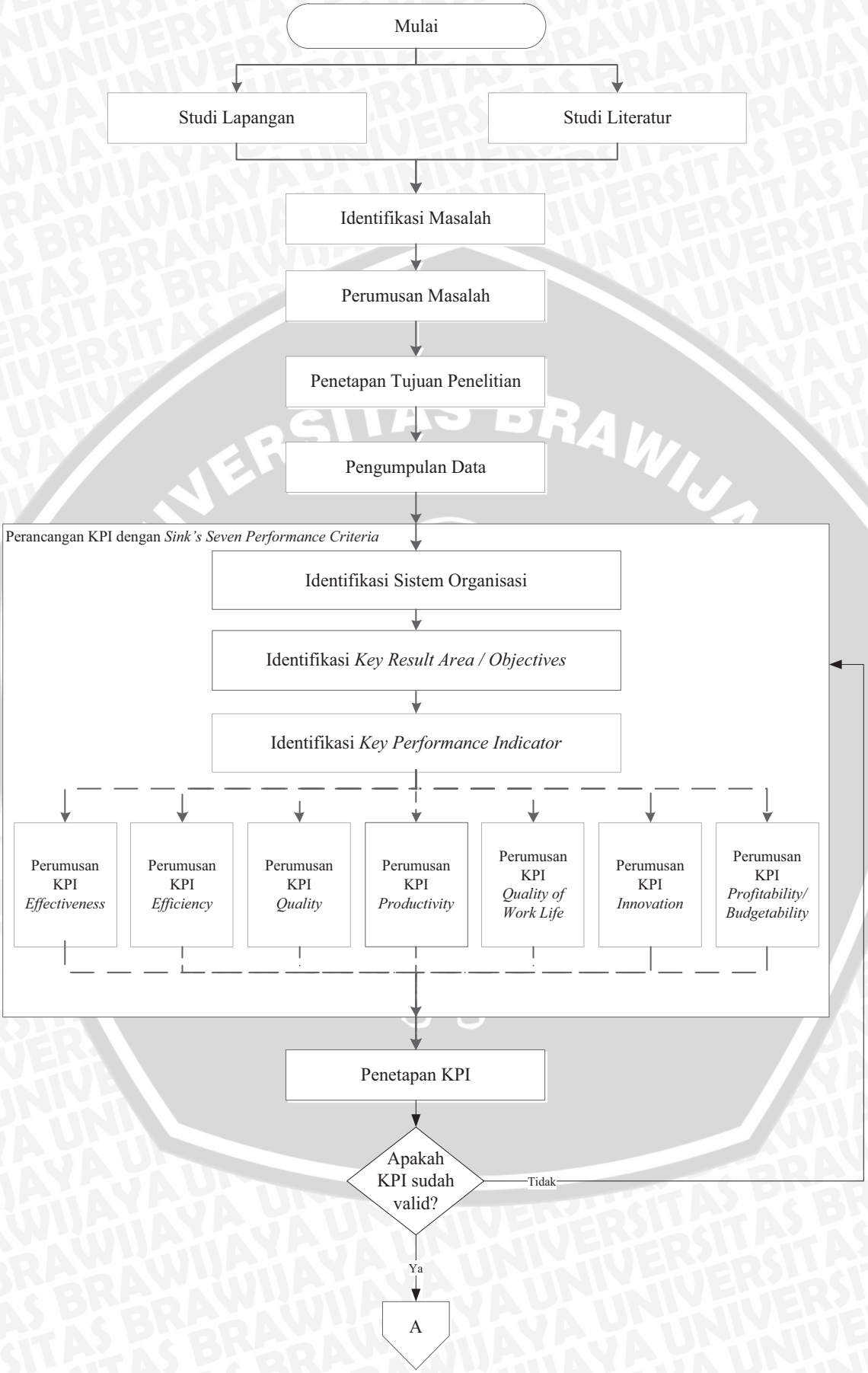


Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

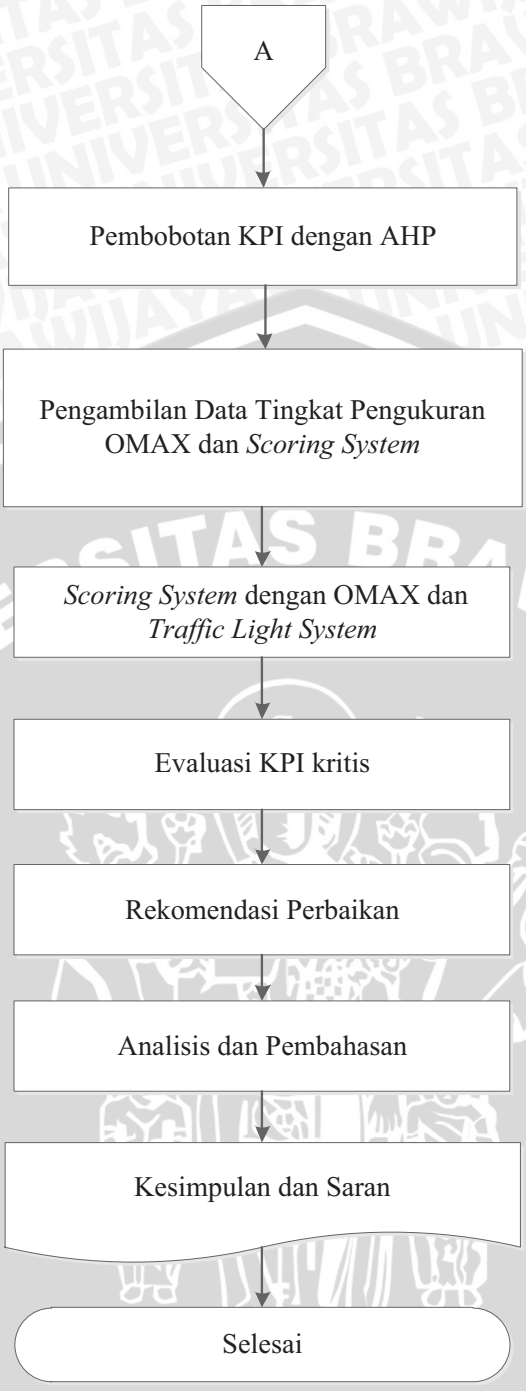


Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian (lanjutan)